

EFEKTIVITAS BUKU PINTAR PENULISAN SKRIPSI DALAM MENGATASI PROKRASTINASI MAHASISWA TERHADAP SKRIPSI

Haerani Nur

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
Jalan A. P. Pettarani, Kampus Gunung Sari, Makassar
Email: haerani82@yahoo.co.id

Abstract. Effectiveness of "Buku Pintar" in Solving Student's Procrastination to Thesis.

This study used an experimental method that aims to determine the effectiveness of "buku pintar penulisan skripsi" in overcoming barriers to students so as to reduce student procrastination to the thesis. Respondents in this study were two students of the Faculty of Psychology UNM. The results of this study indicate that, "buku pintar penulisan skripsi" could reduce student procrastination in all aspects of the thesis, although not all aspects of a significant decline. Factors that cause changes to the thesis procrastination is not significant in every aspect is the thesis supervisor, and addicted to playing games on the students.

Abstrak. Efektivitas Buku Pintar Penulisan Skripsi dalam Mengatasi Prokrastinasi Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas buku pintar penulisan skripsi dalam mengatasi hambatan mahasiswa sehingga dapat mengurangi prokrastinasi mahasiswa terhadap skripsi. Responden dalam penelitian ini adalah dua orang mahasiswa Fakultas Psikologi UNM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Buku Pintar Penulisan Skripsi dapat menurunkan tingkat prokrastinasi mahasiswa terhadap skripsi pada seluruh aspek, meskipun tidak semua aspek terjadi penurunan yang signifikan. Faktor yang menyebabkan perubahan prokrastinasi terhadap skripsi tidak signifikan pada setiap aspek adalah dosen pembimbing skripsi, dan kecanduan bermain *game* pada mahasiswa.

Kata kunci: psikologi, prokrastinasi, penulisan skripsi

Skripsi adalah tugas akhir yang wajib dikerjakan oleh seorang mahasiswa dan menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Berbeda dengan tugas akademik lainnya, skripsi seringkali dinilai sebagai tugas yang kompleks karena dalam menyusun skripsi mahasiswa dituntut untuk mengintegrasikan sejumlah mata kuliah yang telah dikaji selama kuliah, mahasiswa dituntut merumuskan permasalahan dan berupaya untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut melalui proses yang ilmiah. Dengan demikian, skripsi menjadi tugas yang sangat kompleks bagi mahasiswa jika dibandingkan dengan tugas akademik lainnya. Prokrastinasi terhadap skripsi cenderung lebih tinggi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi karena banyaknya hambatan yang dialami oleh mahasiswa.

Sejumlah penelitian terdahulu, seperti Pandu (2009), Januarti (2009), serta Gunawati, Hartati, dan Listiara (2006), Tatan (2012) membuktikan bahwa hambatan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi antara lain: kurangnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menentukan judul skripsi, pengumpulan dan analisis data, serta sulit berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Selain itu, ketidakmampuan dalam mengatur waktu juga menjadi salah satu penyebab hambatan mahasiswa terhadap skripsi. Hal ini Mayasari, 2007; Sari, 2010 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ketidakmampuan dalam mengatur waktu pada mahasiswa yang aktif berorganisasi dan berwirausaha menyebabkan mereka menunda menyelesaikan tugas akademik, termasuk skripsi. Hardiansyah (2011) dalam penelitiannya juga telah menemu-

kan prokrastinasi terhadap skripsi bahwa ketakutan gagal dalam mengerjakan skripsi ini biasanya muncul pada mahasiswa yang mendekati batas studi.

Hasil penelitian awal yang telah dilakukan oleh penulis juga menunjukkan bahwa dari 35 orang mahasiswa Fakultas Psikologi UNM yang sedang memprogramkan skripsi dan mata kuliah Teknik Penulisan Skripsi, diketahui bahwa rasa malas dialami oleh hampir seluruh responden. Hal ini terjadi karena ketika mahasiswa merasa kesulitan dalam mengerjakan skripsi, dan kesulitan ini tidak teratasi, maka mahasiswa memilih untuk menginggalkan skripsi yang memilih untuk mengerjakan kegiatan lain, seperti kegiatan organisasi, kegiatan kerja, atau bermain *game*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami oleh mahasiswa di Fakultas Psikologi UNM dalam mengerjakan skripsi pada dasarnya dapat dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu hambatan yang bersumber dari dalam diri mahasiswa dan yang bersumber dari luar diri mahasiswa. Hambatan dari dalam diri meliputi adanya ketakutan gagal karena kepercayaan diri yang rendah, ketidakmampuan mengatur waktu, dan faktor motivasi yang meliputi rasa malas, rasa bosan, serta kurangnya kesadaran diri. Hambatan yang bersumber dari luar diri berupa kurangnya referensi dan akses mahasiswa dalam menelusur literatur, dan kurangnya harmonisnya hubungan dosen pembimbing dengan mahasiswa. Hambatan yang bersumber dari dalam diri dan luar diri ini saling mempengaruhi dan berdampak pada tingginya prokrastinasi mahasiswa Fakultas Psikologi UNM terhadap skripsi.

Prokrastinasi dapat menimbulkan berbagai dampak, khususnya pada prokrastinasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Sari (2010) dalam penelitiannya membuktikan bahwa prokrastinasi menyebabkan timbulnya rasa bersalah dan penyesalan. Rizki, 2009 (dalam Nur, 2011) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa prokrastinasi dapat menimbulkan kecurangan akademis, bahkan hingga timbulnya niat membeli skripsi (Tondok, Ristyadi, dan Kartika, 2008). Meskipun demikian, Humphrey dan Harbin, 2010 (dalam Nur, 2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa prokrastinasi akan berkurang ketika mahasiswa diberikan *reward* segera sete-

lah tugas diselesaikan daripada hanya memberikan tenggang waktu penyelesaian tugas.

Token adalah salah satu bentuk *reward* yang cukup efektif dalam memodifikasi perilaku. Penelitian yang dilakukan oleh A'isah, Widodo, dan Setyawan (2012) menunjukkan bahwa *token economy* efektif dalam memodifikasi perilaku siswa sehingga memiliki regulasi diri yang tinggi dalam mata pelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Indrijati dan Mastuti (2006) juga menunjukkan bahwa metode *token economies* terbukti efektif untuk meningkatkan iklim belajar yang dinamis dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *token economies* efektif dalam memodifikasi perilaku, termasuk perilaku prokrastinasi terhadap skripsi. Buku pintar penulisan skripsi adalah salah satu intervensi dalam menangani perilaku prokrastinasi mahasiswa terhadap skripsi. Buku ini berisi informasi dan tips yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam menghadapi sejumlah hambatan dalam mengerjakan skripsi. Di samping itu buku ini juga dilengkapi dengan sistem pemberian *reward* berupa token yang diharapkan dapat memotivasi mahasiswa mengerjakan skripsi.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas buku pintar penulisan skripsi dalam mengatasi prokrastinasi mahasiswa terhadap skripsi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan buku pintar penulisan skripsi sebagai variabel bebas dan prokrastinasi mahasiswa terhadap skripsi sebagai variabel terikat. Eksperimen ini dilakukan menggunakan desain ulang non-random (*nonrandomized pretest – posttest control group design*). Desain eksperimen ini dilakukan dengan *pretest* sebelum perlakuan diberikan dan *posttest* sesudah perlakuan. Penentuan sampel dipilih berdasarkan kriteria: (1) mahasiswa yang telah memprogramkan skripsi selama 2 semester atau lebih, (2) bersedia mengikuti semua ketentuan dalam program buku pintar penulisan skripsi.

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap sejauh mana efektivitas pene-

rapan metode modifikasi perilaku *token economy* dalam program buku pintar penulisan skripsi dapat mengatasi prokrastinasi mahasiswa terhadap skripsi. Pengaruh penggunaan metode ini akan ditunjukkan melalui seberapa signifikan penurunan prokrastinasi yang dialami oleh mahasiswa yang sudah memprogramkan skripsi selama sekurang-kurangnya dua semester.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang memprogramkan skripsi di Fakultas Psikologi UNM. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik *insidental sampling*, yang disertai dengan kesediaan menjadi subjek penelitian. Untuk memperoleh data mengenai efektivitas program buku pintar penulisan skripsi ini, digunakan skala Amal (2007).

Alat ukur dalam penelitian ini telah diujicobakan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNM yang sedang menyusun skripsi atau sedang memprogramkan mata kuliah Teknik Penulisan Skripsi, yang terdiri atas 52 orang mahasiswa. Uji coba Skala prokrastinasi terhadap skripsi ini meliputi 40 pernyataan, dengan menggunakan lima alternatif pilihan jawaban, yaitu SS (sangat sering), SR (sering), K (kadang-kadang), J (jarang), dan TP (tidak pernah). Pemberian skor dilakukan dengan melihat sifat pernyataan. Pemberian skor bergerak dari 5 (SS) sampai dengan 1 (TP) untuk pernyataan *favorable*, sedangkan pemberian skor bergerak dari 1 (SS) sampai dengan 5 (TP) untuk pernyataan *unfavorable* (Ridfah, 2012). Analisis item dilakukan oleh peneliti memperoleh korelasi aitem total yang bergerak antara 0,302 – 0,859. Reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,935.

Data dalam penelitian dengan variabel prokrastinasi terhadap skripsi dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik *visual inspection*. *Visual inspection* adalah teknik analisis data yang cukup sering digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk memodifikasi perilaku, utamanya yang berkaitan dengan perilaku individual, termasuk dalam mengevaluasi data untuk mengetahui efek dari intervensi. (Fisher, Kelley, & Lomas; Fisch; Martin & Pear dalam Ridfah, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang mahasiswa angkatan 2007 yang memiliki indikasi prokrastinasi terhadap skripsi. Pada

tahun ajaran 2013/2014, mahasiswa angkatan 2007 terkategori mahasiswa terancam Drop Out (DO), maksudnya jika pada akhir semester ganjil tahun 2014 mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan tugas akhirnya, maka mereka akan di DO. Kedua subjek telah memprogramkan skripsi sejak setahun terakhir, tetapi belum juga berhasil mengajukan proposal skripsinya dalam seminar proposal skripsi.

Perlakuan yang diberikan kepada subjek dalam penelitian ini adalah program Buku Pintar Penulisan Skripsi. Dalam hal ini subjek penelitian diberikan buku yang berisi masalah-masalah dalam menyusun skripsi dan sejumlah solusi yang mungkin dilakukan oleh subjek. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan lembar target yang mengharuskan subjek menuliskan targetnya setiap hari. Pemantauan pencapaian target dilakukan oleh peneliti selama satu bulan, dan setiap target subjek tercapai, maka peneliti akan memberikan token kepada subjek.

Data dalam penelitian ini diperoleh setelah dilakukan pengukuran terhadap subjek penelitian setelah mengikuti perlakuan dengan program buku pintar penulisan skripsi. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum subjek diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah subjek diberikan perlakuan (*posttest*).

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala prokrastinasi terhadap skripsi yang diadaptasi dari skala prokrastinasi akademik yang disusun oleh Amal (2010), yang terdiri atas empat aspek, yaitu: menunda memulai ataupun menyelesaikan skripsi, lamban mengerjakan skripsi, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Berikut ini diuraikan hasil analisis data penelitian sebelum dan setelah subjek menjalani program buku pintar penulisan skripsi.

Menunda Memulai/Menyelesaikan Skripsi

Diagram 1 menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada kedua subjek dalam penundaan pengerjaan skripsi. Dalam hal ini, kedua subjek sudah mulai mempertahankan pengerjaan skripsinya. Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dengan mewawancarai kedua responden, diketahui bahwa setelah mengikuti program buku pintar penulisan skripsi, mereka lebih fokus dalam

mengerjakan skripsi karena termotivasi untuk mencapai target yang sudah mereka tentukan. Dengan demikian pengerjaan skripsi menjadi lebih sistematis.

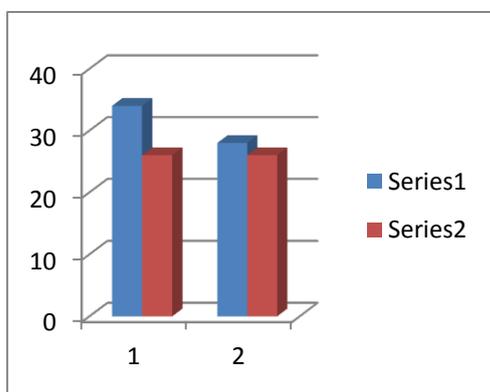


Diagram 1. Perubahan Aspek Menunda Memulai/Menyelesaikan Skripsi

Lamban Mengerjakan Skripsi

Kelambanan dalam mengerjakan skripsi adalah prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang dibutuhkan orang lain pada umumnya. Ia mempersiapkan diri secara berlebihan ataupun melakukan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas tanpa memperhitungkan batas waktu. Kadang-kadang tindakan tersebut menyebabkan seseorang kurang dapat menyelesaikan tugasnya secara memadai.

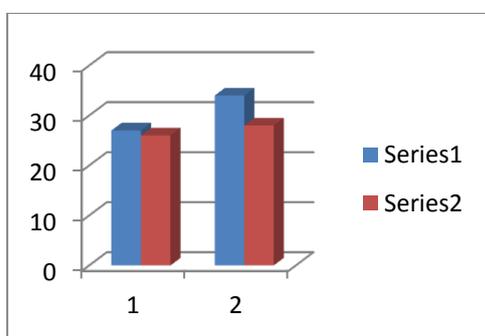


Diagram 2. Gambaran Perubahan pada Aspek Lamban Mengerjakan Skripsi

Dalam hal kelambanan dalam mengerjakan skripsi, subjek juga menunjukkan perubahan yang baik, meskipun pada subjek pertama hal ini

tidak terlihat begitu berarti. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hal ini terjadi karena dosen pembimbing subjek yang preferksionis sehingga subjek memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan setiap targetnya. Subjek harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh dosen pembimbingnya. Ditambah lagi, dosen pembimbing subjek juga tergolong sulit ditemui. Selain itu, subjek juga mengalami kecanduan bermain *game*.

Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual

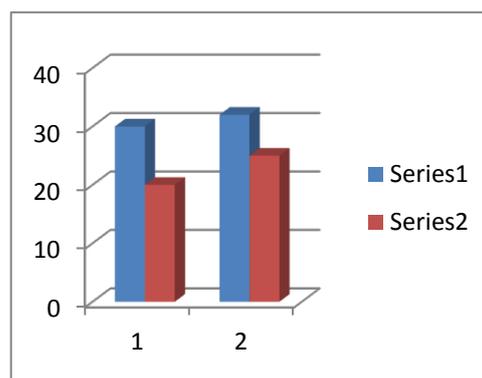


Diagram 3. Perubahan Aspek Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual

Setelah mengikuti program buku pintar penulisan skripsi, terlihat bahwa subjek lebih dapat mengurangi kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Hal ini terjadi karena subjek telah memilih target kerja yang jelas, yang disertai dengan konsekuensi yang akan diterima oleh subjek ketika berhasil ataupun gagal mencapai target yang mereka tetapkan. Data kualitatif menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini menilai bahwa dengan adanya target yang jelas dalam pengerjaan skripsi, maka kegiatan yang mereka lakukan lebih terarah.

Melakukan Aktivitas Lain yang Lebih Menyenangkan

Pada diagram 4 di atas terlihat bahwa terdapat perubahan pada subjek dalam hal melakukan aktivitas lain yang menyenangkan. Dalam

hal ini, subjek mulai dapat mengontrol dirinya untuk tetap mengerjakan skripsi, memenuhi target yang telah mereka tentukan sendiri. Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa subjek merasa sangat kesulitan untuk mengubah kebiasaannya, terutama kebiasaan bermain *game*.

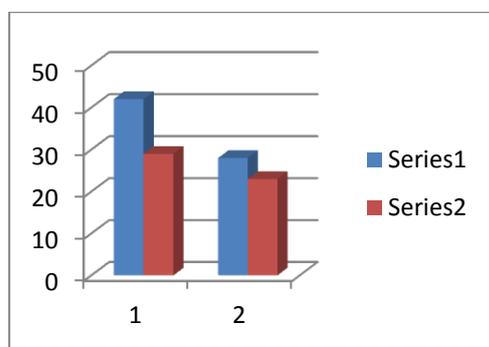


Diagram 4. Gambaran Perubahan pada Aspek Melakukan Aktivitas Lain yang Lebih Menyenangkan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa program buku pintar penulisan skripsi terlihat dapat mengubah perilaku prokrastinasi subjek terhadap skripsi, meskipun belum begitu signifikan. Berdasarkan data kualitatif yang dikumpulkan oleh peneliti diketahui bahwa, ketika subjek mengalami hambatan yang bersumber dari orang lain, misalnya: pengelola biro skripsi, dosen pembimbing, responden penelitian, dan birokrasi.

Selain itu, hambatan dari dalam diri subjek yang sulit diubah adalah kecanduan bermain *game*. Subjek penelitian kesulitan mengontrol keinginannya untuk bermain *game* dan terkadang waktu yang digunakan untuk bermain *game* lebih lama jika dibandingkan dengan waktu untuk mengerjakan skripsi. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah karena dukungan orang tua yang kurang terhadap subjek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan skor prokrastinasi terhadap skripsi setelah subjek mengikuti program buku pintar penulisan skripsi. Perubahan skor ini ditunjukkan pada seluruh aspek yang diukur, yang meliputi: menunda memulai ataupun menyelesaikan skripsi, lamban mengerjakan skripsi, kesenjangan waktu antara rencana dan

kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, meskipun tidak semua aspek menunjukkan perubahan yang berarti.

Pada aspek menunda memulai ataupun menyelesaikan skripsi, kedua subjek telah menunjukkan perubahan yang positif. Penundaan yang dilakukan ketika mengerjakan skripsi terjadi karena beberapa hal antara lain minimnya pengetahuan mahasiswa tentang penyusunan skripsi. Hal ini dibuktikan oleh Tatan (2012) dalam penelitiannya pada 80 orang yang diambil dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman pembuatan skripsi, metode penelitian, dan seminar pra skripsi.

Program buku pintar penulisan skripsi membekali mahasiswa dengan materi yang membahas tentang sejumlah permasalahan yang biasa dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi. Materi ini juga dilengkapi dengan saran yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi masalahnya. Selain itu, pada buku pintar penulisan skripsi juga dipaparkan tentang sistematika penulisan skripsi, pembahasan setiap bagian, serta cara membuatnya.

Lamban mengerjakan skripsi, Schouwenberg (Juwita, 2007) mengartikan lamban mengerjakan skripsi digambarkan bahwa prokrastinator memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang dibutuhkan orang lain pada umumnya. Ia mempersiapkan diri secara berlebihan ataupun melakukan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas tanpa memperhitungkan batas waktu. Kadang-kadang tindakan tersebut menyebabkan seseorang kurang dapat menyelesaikan tugasnya secara memadai.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa kedua subjek dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif dalam hal lamban dalam mengerjakan skripsi. Hal ini terjadi karena adanya target yang harus mereka capai. Perubahan pada subjek terbilang tidak signifikan karena terhambat oleh dosen pembimbing. Pandu (2009), Januarti (2009), serta Gunawati, Hartati, dan Listiara, 2006 mengemukakan salah satu hambatan yang dialami mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi adalah sulit berkomunikasi dengan dosen pembimbing.

Kingfong (Nur, 2011) mengemukakan bahwa hambatan komunikasi dan hubungan yang

kurang harmonis antara mahasiswa dan dosen pembimbing disebabkan oleh adanya kecenderungan otoriter pada dosen dan ketidakseimbangan antara rasio dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, hambatan yang bersumber dari dosen pembimbing adalah hambatan yang sulit untuk diatasi oleh mahasiswa, sehingga sering kali menghambat penyelesaian skripsi mahasiswa.

Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, setelah mengikuti program buku pintar penulisan skripsi, terlihat bahwa subjek lebih dapat mengurangi kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja. Humphrey dan Harbin, 2010 (dalam Nur, 2011) dalam penelitiannya membuktikan bahwa prokrastinasi akan berkurang ketika mahasiswa diberikan *reward* segera setelah tugas diselesaikan daripada hanya memberikan tenggang waktu penyelesaian tugas. Pemberian *token* pada program buku pintar penulisan skripsi pada dasarnya adalah bentuk pemberian *reward* kepada subjek setelah mereka berhasil mencapai target yang telah ditentukan. Dengan demikian prokrastinasi terhadap skripsi pun sedikit dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginawinata, Nanik, dan Laksono, 2008. Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Anima*, 23:3
- Hirdayansyah, H. 2011. Ketakutan akan Kegagalan (Fear of Failure) sebagai Bentuk Kepercayaan Irasional (Irrational Belief) pada Mahasiswa Senior yang Melakukan Prokrastinasi Akademik dengan cara Menunda Pengerjaan Skripsi. *Tesis*. Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga: Surabaya
- Humphrey dan Harbin (2010). An Exploratory Study of the Effect of Rewards and Deadlines on Academic Procrastination in Web-Based Classes. *Academy of Educational Leadership Journal*, 14: 4.
- Mayasari, L. 2007. Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif Organisasi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Pratiwi, N. 2010. Hubungan antara Ketakutan Gagal dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Memprogram Skripsi di Fakultas Psikologi UNM. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar: Makassar. Tidak Diterbitkan.
- Rizki, S. 2009. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademis dan Kecurangan Akademis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*. USU Repository
- Sari, A. 2010. Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Berwirausaha. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Ummuh Surakarta: Surakarta
- Sokolowska, J. 2009. Behavioral, Cognitive, and Motivational Dimension of Academic Procrastination among Community College Students: A Q Methodology Approach. *Disertasi*. Proquest Dissertation and Theses.
- Srisayekti, W. 2007. Bagaimana Mahasiswa Menggunakan Waktunya? *Jurnal Psikologi*, 20: 2
- Tondok, Ristyadi, dan Kartika. 2008. Prokrastinasi Akademik dan Niat Membeli Skripsi. *Jurnal Anima*. 24:1.

Pada aspek melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, subjek menunjukkan adanya perubahan cukup yang berarti. Pada dasarnya subjek pada penelitian ini mengakui bahwa untuk bisa lebih fokus mengerjakan skripsi mereka memerlukan upaya yang cukup keras, termasuk berusaha membendung keinginan untuk selalu bermain *game*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012) pada 52 orang mahasiswa UKSW menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kecanduan bermain *game online* dengan prokrastinasi akademiknya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Buku Pintar Penulisan Skripsi dapat menurunkan tingkat prokrastinasi terhadap mahasiswa terhadap skripsi pada seluruh aspek, meskipun tidak semua aspek terjadi penurunan yang signifikan. Faktor yang menyebabkan perubahan prokrastinasi terhadap skripsi tidak signifikan pada setiap aspek adalah dosen pembimbing skripsi, dan kecanduan bermain *game* pada mahasiswa.